

Perlakuan Akuntansi Kantor Pusat dan Cabang berdasarkan SAK EP: Studi pada UMKM Rams Dimsum

Oleh:
Fadhilah Ramadhan

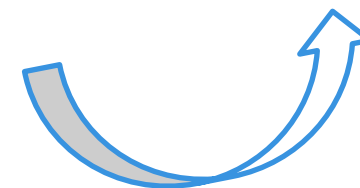
Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Juli 2026

Pendahuluan

Perkembangan UMKM di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, termasuk pada sektor kuliner. UMKM Rams Dimsum telah melakukan ekspansi usaha dengan membuka beberapa cabang. Namun dalam perkembangannya terdapat beberapa permasalahan

- ✓ Ekspansi usaha belum diikuti sistem akuntansi yang terintegrasi.
- ✓ Pencatatan keuangan masih sederhana (cash in–cash out).
- ✓ Belum ada pemisahan laporan antara kantor pusat dan cabang.
- ✓ Laporan keuangan belum mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
- ✓ Per 1 Januari 2025, SAK EP wajib diterapkan oleh entitas privat sehingga menjadi tantangan bagi UMKM.

Kondisi ini menimbulkan kebutuhan akan perlakuan akuntansi yang tepat antara kantor pusat dan cabang sesuai standar yang berlaku.



Rumusan Masalah & Tujuan Penelitian

Bagaimana perlakuan akuntansi yang tepat bagi kantor pusat dan kantor cabang pada UMKM Rams Dimsum berdasarkan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

Rumusan Masalah

- Menganalisis praktik pencatatan akuntansi pada kantor pusat dan cabang Rams Dimsum
- Mengidentifikasi kesesuaian praktik tersebut dengan SAK EP
- Merumuskan perlakuan akuntansi (pengakuan, pengukuran, dan penyajian) yang sesuai SAK EP bagi struktur pusat dan cabang.

Tujuan Penelitian

Landasan Teori

Teori Stewardship Menjelaskan bahwa hubungan pusat dan cabang dilandasi kepercayaan dalam mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

Akuntansi Manajemen Berfungsi sebagai sistem informasi internal untuk :

- Perencanaan
- Pengendalian
- Evaluasi kinerja masing-masing unit usaha

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

SAK EP merupakan standar pengganti SAK ETAP yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan ditujukan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan dengan kerangka pelaporan yang lebih komprehensif.

Penelitian Terdahulu

1. Arista et al. (2023) membahas perlakuan akuntansi pusat dan cabang pada usaha donat dan kopi.
2. Syahfitri & Hardiningtya (2023) meneliti sistem pencatatan transaksi cabang untuk penyusunan laporan gabungan.
3. Ramadan (2025) mengkaji penerapan SAK EP dalam penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM kuliner.

Sebagian besar penelitian masih berfokus pada perusahaan besar atau menggunakan PSAK umum/SAK ETAP. Kajian terkait penerapan SAK EP pada UMKM dengan struktur cabang masih terbatas.

Novelty

Research GAP

Penelitian ini secara spesifik mengkaji penerapan SAK EP pada UMKM sektor kuliner dengan struktur kantor pusat dan cabang.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan kondisi nyata pencatatan keuangan pada UMKM Rams Dimsum



Lokasi Penelitian UMKM Rams Dimsum Jl. Nangka I No. 42, Geluran, Taman, Sidoarjo.



- ✓ Memiliki beberapa cabang.
- ✓ Sistem pencatatan masih sederhana.
- ✓ Belum menerapkan SAK EP.

Metode

Sumber Data

- Data Primer : Wawancara dengan pemilik, pengelola keuangan pusat, dan penanggung jawab cabang.
- Data Sekunder : Dokumen penjualan dan laporan laba/rugi sederhana.

Teknik Pengumpulan Data

- Wawancara mendalam
- Dokumentasi bukti transaksi

Teknik Analisis

Menggunakan model Miles & Huberman, meliputi:

- ① Reduksi data
- ② Penyajian data
- ③ Penarikan kesimpulan

Keabsahan Data

Menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari:

- Pemilik
- Pengelola pusat
- Pengelola cabang

Pembahasan

Gambaran Umum UMKM Rams Dimsum

Rams Dimsum merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner di Sidoarjo, Jawa Timur yang didirikan dan dikelola oleh Bima Ramadhan, penerima penghargaan Duta UMKM Jawa Timur 2024. Usaha ini telah berkembang dengan beberapa cabang di Sidoarjo serta menjangkau area Surabaya, dengan pemasaran digital melalui Instagram @ramsdimsumm dan TikTok @rams.dimsum.

Produk utama Rams Dimsum adalah berbagai varian dimsum segar dan frozen yang menggunakan bahan berkualitas tinggi seperti daging ayam, udang, dan sayuran segar. Menu yang ditawarkan meliputi dimsum mentai, varian kukus, goreng, hingga dimsum dengan rasa original hingga spicy. Penjualan dilakukan melalui outlet langsung, layanan delivery, serta penjualan grosir untuk reseller.

Pembahasan

Hasil Penelitian

No	Aspek Akuntansi	Kantor Pusat	Kantor Cabang	SAK EP
1	Pengelolaan Aset	Belum dilakukan perhitungan di pusat	Menggunakan aset dari pusat, pencatatan dilakukan kantor pusat	Aset tetap harus diakui dan disusutkan sesuai masa manfaat
2	Pencatatan Keuangan	Penjualan via chat/telepon, pengeluaran kecil direkap harian, laporan masih gabungan	Melaporkan penjualan ke pusat, kas outlet untuk pengeluaran kecil	Laporan harus terdokumentasi dan dipisah per cabang
3	Operasional & Distribusi Barang	Tanpa surat jalan/nota transfer, komunikasi via WhatsApp	Ambil barang dari pusat, hasil penjualan dikembalikan ke pusat	Perpindahan barang harus didukung dokumen
4	Persediaan	Barang rusak/layak konsumsi tidak dicatat (dibawa pulang/dibagikan)	Sisa barang dilaporkan tanpa pencatatan stok rusak	Persediaan rusak harus dicatat sebagai beban/kerugian
5	Hutang, Piutang, Modal	Pinjaman dicatat terpisah dan dibayar rutin	Tidak mencatat pinjaman, dikelola pusat	Kewajiban harus dicatat terpisah sampai lunas

Pembahasan

Pengelolaan Aset

Pengelolaan aset pada UMKM Rams Dimsum belum sesuai SAK EP. Peralatan operasional dan biaya renovasi kecil langsung dicatat sebagai beban, sehingga aset tidak diakui dan tidak disusutkan sesuai masa manfaatnya.

Pencatatan Keuangan

Pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan belum dipisahkan per cabang. Laporan keuangan masih digabung antar cabang dan pengeluaran kecil direkap setiap hari, sehingga belum sesuai dengan prinsip pencatatan yang terdokumentasi dalam SAK EP.

Operasional dan Distribusi Barang

Distribusi barang antara kantor pusat dan cabang belum menggunakan dokumen resmi seperti surat jalan atau nota transfer, dan hanya dilakukan melalui komunikasi WhatsApp, sehingga belum memenuhi ketentuan bukti transaksi dalam SAK EP.

Persediaan

Persediaan yang rusak atau tidak dapat dijual tidak dicatat sebagai kerugian atau penyesuaian persediaan, melainkan dibagikan atau dibawa pulang, sehingga nilai persediaan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya.

Hutang, Piutang, dan Modal

Kewajiban dicatat sebagai pengeluaran rutin dan belum disajikan sebagai liabilitas terpisah dalam laporan keuangan, serta pengelolaan masih terpusat di kantor pusat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perlakuan akuntansi pada UMKM Rams Dimsum belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan SAK EP. Hal ini terlihat dari pengakuan aset yang masih sebagai beban, laporan keuangan yang belum dipisahkan per cabang, belum adanya dokumen pendukung dalam distribusi barang, pencatatan persediaan yang belum memadai, serta pengelolaan kewajiban yang masih sederhana.

Meskipun demikian, sistem yang diterapkan masih mampu mendukung kegiatan operasional usaha sehari-hari. UMKM disarankan untuk menerapkan pencatatan keuangan yang lebih terstruktur sesuai SAK EP agar informasi keuangan lebih akurat. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian atau meneliti penerapan SAK EP pada UMKM di sektor lain.

Referensi

[1] Arie, "Arie Pratama Anggota TISAK IAI."

[2] P. Sak Ep Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Umkm Kuliner Mie Pecal Wak Sar- and D. Ramadan, "Penerapan Sak Ep Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Umkm Kuliner Mie Pecal Wak Sar." [Online]. Available: <https://journal.cattleyadf.org/index.php/Jasmien/index>

[3] F. Q. Aini, M. Shofina Arisyanada, and N. Mas'adah, "Analisis Penerapan Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Umkm Martina Rasa Cake dan Bakery."

[4] J. Ekonomi Bisnis, M. dan Akuntansi, S. Fadillah Natasha, and P. Ganesha Medan, "Tingkat Pengetahuan Pelaku UMKM Mengenai SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan".

[5] C. Yolanda, U. Hasanah, N. Dhien, and S. E. Pembangunan, "PERAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI INDONESIA".

[6] S. Hadijah and E. A. Mokodompit, "Strategi Diversifikasi sebagai Mekanisme Ketahanan UMKM: Systematic Literature Review Tahun 2020–2025," RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, vol. 4, no. 4, pp. 6451–6458, Dec. 2025, doi: 10.31004/riggs.v4i4.4620.

[7] N. Sani, K. S. Mulya, R. Ameliya, M. Rizkan, and M. Akbar, "PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERINTEGRASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA BIMA," J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah), vol. 8, no. 2, pp. 234–244, Dec. 2025, doi: 10.52266/jesa.v8i2.6471.

[8] N. Fadhia and D. A. Ningsih, "Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi Penggunaan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah," vol. 7 No 1, pp. 1–8, Apr. 2024, doi: <https://doi.org/10.30596/liabilities.v7i1.15883>.

[9] L. Priskila Koloay, J. Morasa, I. Elim, F. Ekonomi dan Bisnis, and J. Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Pelaporan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Pada PT. POS INDONESIA (PERSERO) Manado," Peranan Sistem Informasi... 1528 Jurnal EMBA, vol. 2, no. 2, pp. 1528–1538, 2014.

Referensi

- [10] P. Laporan et al., "Analisis Implementasi SAK ETAP," Sustainable Jurnal Akuntansi, vol. ..., No. ..., p. 202, [Online]. Available: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/sustainable/index><http://dx.doi.org/10.30651>
- [11] A. Kantor et al., "AKUNTANSI untuk KANTOR PUSAT dan KANTOR CABANG."
- [12] E. Raharjo and D. STIE Pelita Nusantara Semarang, "Teori Agensi Dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi," vol. 2 No 1, pp. 37–46, Jun. 2007.
- [13] N. Anita, C. Putry, I. Kinasih, R. Saragih, and R. D. Widariyanti, "Sistem Akuntansi untuk Struktur Pusat, Agen, dan Cabang: Tinjauan Literatur Sistematis," Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi, vol. 5, no. 1, pp. 470–480, 2026, doi: 10.30640/jumma45.v5i1.5697.
- [14] N. P. Pakaya, H. Blongkod, and R. Artikel, "Pengaruh Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Informasi Keuangan UMKM INFO ARTIKEL," Jambura Accounting Review Journal homepage, vol. 5, no. 2, pp. 256–268, 2024.
- [15] S. Syamsul, "Investigasi Pencatatan dan Pelaporan Keuangan UMKM: Apakah Disusun Berdasarkan Standar Akuntansi?," Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, vol. 14, no. 1, pp. 52–62, Jul. 2024, doi: 10.37859/jae.v14i1.5765.
- [16] F. D. A. Dariri, "Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba," vol. 9 No 3, pp. 775–792, Sep. 2025, doi: <https://doi.org/10.31955/mea.v9i3.6326>.
- [17] R. Nurazila, N. Thalia Ramadhani, R. Sholeh Pratama, and S. Rodiah, "This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license Evaluasi Kepatuhan Laporan Keuangan UMKM yang Memiliki Cabang terhadap Standar Akuntansi Keuangan EMKM: Studi Pada D'Risoles Mayo Premium", [Online]. Available: <https://ejournal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/JAN/index>
- [18] L. Chairunnisa, A. Wahyuni Lubis, P. Akuntansi Syariah, and F. Ekonomi dan Bisnis Islam, "Analisis Kesiapan Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM Rose Laundry," Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu), vol. 12 No 4, no. 04, pp. 1235–1245, Dec. 2023, doi: <https://doi.org/10.22437/jmk.v12i04.33673>.

Referensi

- [19] Naila Syifa Azahra, Nensi Rahma Nor Hakiki, Citra Helena Rahmawati, Olivia Lovina Hermanto, Trifena Hanayomi Sutanto, and Sri Rahayuningsih, "Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UMKM Pentol Kabul," *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, vol. 2, no. 3, pp. 01–10, May 2024, doi: 10.55606/jumia.v2i3.2980.
- [20] K. Isadora, N. F. Syafitri, N. P. Aqila, R. Angraini, S. N. Hikmah, and S. Rodiah, "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada UMKM Cabang Es Coklat Mas Lino," vol. 01, no. 03, 2025.
- [21] V. Eviyanti et al., "PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA GARAGE COFFEE.ID," 2025.
- [22] Arini Nur Arista, Abdul Aziz Ramadhan, Rani Asupa, Ratna Septina, and Carmidah Carmidah, "Analisis Perlakuan Akuntansi Hubungan Kantor Pusat dan Kantor Cabang Pada Usaha Papabendonut Coffee & Eatery," *Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 2, no. 1, pp. 137–151, Dec. 2023, doi: 10.54066/jura-itb.v2i1.1346.
- [23] D. M. Tampubolon Program Studi Akuntansi and S. Tinggi, "Implementasi Sak Entitas Privat Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Yang Mendukung Keberlanjutan Bisnis Pada BPR Bank Daerah Gianyar," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, vol. 2 No 12, no. 12, pp. 3251–3266, Dec. 2025.
- [24] S. S. A. W. J. M. A. Rosnidah I, "Peningkatan Pemahaman Pelaku Bisnis Dan Akademisi Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)," *Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, vol. 7 No 2, p. 126, Nov. 2025, doi: <https://doi.org/10.31092/kuat.v7i2.3024>.
- [25] E. E. D. I. S. E. Manullang.I.E.M, "Paradigma Interpretif Dan Pendekatan Kualitatif Dalam Pendidikan Matematika," *Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 10 No 1, pp. 237–248, Mar. 2025, doi: <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.26168>.
- [26] R. Nurfitri Aulia, S. Fajar, R. Raine, and S. Mulyeni, "Strategi Branding Wirausaha Digital Pemula Melalui Media Sosial: Pendekatan Kualitatif Interpretatif pada UMKM di Kabupaten Garut," vol. 01, no. 03, 2025.
- [27] A. Heryana, S. St, and M. Km, "Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," Jun. 2025. doi: <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.26900>.

Referensi

- [28] R. Yunita, A. Rahmawati, S. Harum Insani, S. Marita Fatisya, L. Deandra, and P. Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, "Penerapan Akuntansi Sederhana pada UMKM untuk Meningkatkan Transparansi dan Akurasi Laporan Keuangan," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, vol. 4, no. 1, pp. 755–762, 2026, doi: 10.61722/jiem.v4i1.8322.
- [29] N. Nilamsari, "MEMAHAMI STUDI DOKUMEN DALAM PENELITIAN KUALITATIF," 2014. [Online]. Available: <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>
- [30] Q. Qomaruddin and H. Sa'diyah, "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman," *Journal of Management, Accounting, and Administration*, vol. 1, no. 2, pp. 77–84, Dec. 2024, doi: 10.52620/jomaa.v1i2.93.
- [31] A. Muadin, R. Muslim, A. S. Salabi, N. Sultan, A. Muhammad, and I. Samarinda, "Internalization of Organizational Culture at Sultan Aji Muhammad Idris State Islamic University Samarinda," *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, vol. 6, no. 1, pp. 51–64, 2022, doi: 10.47766/idarah.v6i1.
- [32] J. Ekonomi, M. dan Akuntansi, A. Naurah Azizah, F. Damayanti, I. Lestari, and R. Nur Sahara, "Peran UMKM Terhadap Perekonomian Di Indonesia," Nov. 2024. doi: <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>.
- [33] S. Daud, T. P. Yanra, D. N. Shabrina, A. G. Naufal, F. E. Universitas, and B. Lampung, "Analisi Strategi Pemasaran Terhadap Penjualan Produk UMKM Kuliner Studi Kasus Pada 'FIOR FIORE PATISSERIE' BANDAR LAMPUNG," *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, vol. 18, no. 1, pp. 925–931, 2024, doi: 10.46306/jbpe.v18i1.
- [34] N. J. Afifah and T. Widyastuti, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Persediaan Barang dan Penjualan Pada UMKM Restoran Sop Ikan Batam," *Indonesian Journal of Economics*, vol. 1, no. 10, 2024.
- [35] A. Lumbanraja, F. Khairani, H. Hasibuan, and L. M. Harahap, "Analisis Supply Chain Management Dalam Meningkatkan Efesiesi dan Daya Saing UMKM," Online, 2025.
- [36] D. Felia Putri and N. Nurlaila, "ANALISIS SISTEM PENCATATAN MANUAL LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA AKUNTAN DI PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR KOTA MEDAN," *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, vol. 1, no. 6, pp. 763–770, Apr. 2022, doi: 10.54443/sibatik.v1i6.90.

